

pejalan kaki terbiasa menggunakan *lift* dalam melakukan kegiatan berpindah tempat secara vertikal yang lebih efisien secara waktu dan tenaga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian efektifitas fasilitas *lift* pada Jembatan Penyeberangan orang di Jalan Basuki Rachmad Surabaya didapatkan beberapa jenis faktor kriteria pemilihan penggunaan fasilitas *lift* pada Jembatan Penyeberangan Orang yaitu faktor kenyamanan, faktor keamanan, faktor waktu tempuh, dan faktor kebiasaan. Nilai keefektifitas penggunaan fasilitas *lift* terbesar terdapat pada kriteria faktor kenyamanan sebesar 41,9% dan nilai keefektifitasan terendah terdapat pada kriteria kebiasaan sebesar 9,5%.
2. Dalam metode *Analytical Hierarchy Process* diperoleh beberapa faktor efektifitas fasilitas *lift* pada Jembatan Penyeberangan Orang yaitu :
 - a. Faktor kenyamanan sebesar 41,9% terdapat sub kriteria seperti lebih nyaman menggunakan *lift* sebesar 17,1%, adanya AC sebesar 13,8%, dan menghemat tenaga sebesar 11%.
 - b. Faktor keamanan sebesar 33,1% terdapat sub kriteria seperti lebih aman menggunakan *lift* sebesar 14,8%, adanya CCTV sebesar 10,2%, dan adanya penjagaan dari Satpol PP sebesar 8,1%.
 - c. Faktor waktu tempuh sebesar 15,5% terdapat sub kriteria seperti lebih cepat menggunakan *lift* sebesar 7,1%, waktu tunggu *lift* sebesar 4,7%, dan waktu tunggu antrian sebesar 3,7%.

- d. Faktor kebiasaan sebesar 9,5% terdapat sub kriteria seperti terbiasa menggunakan *lift* sebesar 7,1% dan tidak terbiasa menggunakan *lift* sebesar 2,4%.
3. Faktor yang paling dominan dari pejalan kaki dalam efektifitas fasilitas *lift* pada Jembatan penyeberangan Orang di Jalan Basuki Rachmad Surabaya adalah faktor lebih nyaman menggunakan *lift* daripada menggunakan tangga sebesar 17,1%.

5.2. Saran

Dari studi yang dilakukan, peneliti memberikan saran untuk dapat lebih menyempurnakan faktor – faktor pemilihan fasilitas *lift* pada Jembatan penyeberangan Orang di Jalan Basuki Rachmad Surabaya sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan studi baru yang menghitung waktu panjang antrian dan waktu tunggu *lift* sehingga menjadi tambahan faktor kriteria yang menjadi pertimbangan pejalan kaki dalam memilih penggunaan fasilitas *lift* pada jembatan penyeberangan orang.
2. Perlu adanya studi baru guna melengkapi studi ini dengan menganalisa faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan fasilitas *lift* pada Jembatan penyeberangan Orang di Jalan Basuki Rachmad Surabaya dengan menggunakan metode yang lain.

DAFTAR PUSTAKA